

Rasio kecukupan modal: *Capital adequacy ratio*:

dalam jutaan rupiah in million IDR

Keterangan Description		2023	2022	2021
Modal Capital :				
Modal Inti	<i>Core Capital</i>	4.868.790	4.540.514	4.370.012
Modal Pelengkap	<i>Complementary Capital</i>	95.342	89.599	80.165
Jumlah Amount		4.964.132	4.630.113	4.450.177
Aset tertimbang menurut risiko <i>Right-weighted assets</i> :				
Risiko kredit	<i>Credit Risk</i>	9.185.171	8.665.683	7.635.855
Risiko Pasar	<i>Market Risk</i>	20.148	26.744	18.812
Risiko operasional	<i>Operational Risk</i>	737.352	1.774.291	1.593.696
Jumlah Amount		9.942.671	10.466.718	9.248.363

Rasio liabilitas modal minimum dengan memperhitungkan *Minimum capital liability ratio taking into account* :

Rasio liabilitas modal minimum dengan memperhitungkan <i>Minimum capital liability ratio taking into account</i> :	2023	2022	2021
Risiko kredit dan operasional <i>Credit risk and operational</i>	50,03%	44,35 %	48,22 %
Risiko kredit, operasional dan pasar <i>Credit risk, operational and market</i>	49,93%	44,24 %	48,12 %

Rasio kredit bermasalah *Non Performing Loan Ratio* :

Keterangan Description	2023	2022	2021
NPL Bruto	1,37%	1,26 %	1,18 %
NPL Nett	0,69%	0,54 %	0,34 %
Rasio Kualitas Aset Produktif	0,77%	0,66 %	0,56 %

Keterangan Description	2023	2022	2021
Lancar <i>Current</i>	8.993.916	8.584.234	7.730.615
Dalam perhatian khusus <i>Special mention</i>	271.057	140.616	124.852
Kurang Lancar <i>Substandard</i>	33.124	40.410	13.442
Diragukan <i>Doubtful</i>	25.963	20.991	8.165
Macet <i>Loss</i>	69.404	50.235	71.905
Total Kredit Total Credit	9.393.465	8.836.486	7.948.979

Penyaluran dana Perseroan pada tahun 2023 tumbuh 6,3% atau sebesar IDR 9,39% dengan rasio NPL nett diposisi 0,69%, masih jauh dari ambang batas yang ditentukan oleh regulator.

Dalam kondisi dinamika perekonomian global dan Nasional serta naiknya suku bunga perbankan, penyaluran dana Perseroan tumbuh dengan melakukan penelaahan terhadap pengajuan yang masuk kepada Perseroan. Penelaahan ini dilakukan untuk memastikan kebutuhan dana yang diajukan sesuai dengan kemampuan bayar calon nasabah / nasabah.

Sedangkan untuk nasabah eksisting yang mengalami kesulitan dalam membayar pinjamannya, Perseroan menerapkan komunikasi dan pendampingan kepada nasabah yang mengalami kesulitan agar kewajiban kepada Perseroan dapat berjalan dengan baik.

The Company's fund disbursement in 2023 grew by 6.3% or IDR 9.39% with a net NPL ratio of 0.69%, still far from the threshold set by the regulator.

In conditions of global and national economic dynamics and rising bank interest rates, the Company's distribution of funds grows by reviewing the submissions that come to the Company. This review is carried out to ensure that the proposed funding needs are in accordance with the prospective customer's / customer's ability to pay.

As for existing customers who have difficulty in paying their loans, the Company applies communication and assistance to customers who are experiencing difficulties so that obligations to the Company can be managed properly.